

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 31 Agustus 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 07 September 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)
- 14 September 2018 : Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
- 21 September 2018 : Team FA WA (Bpk. Hanafi Tantono)
- 28 September 2018 : Team FA TD (Bpk. Johannes Nanuru)

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

**Hadirilah IBADAH DOA FAJAR @Graha Nginden
Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB**

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.

Dukung & Doakan KKR FA sekota

Senin 17 September 2018 pukul 9.00 Wib

Tempat Graha Nginden, bersama Pdt. Erastus Sabdono

Ada Bantuan Transportasi untuk Kelompok FA



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 32

Tgl : 27 Agustus 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (9)

IMAN ELISA(2)

Allah dari jaman dahulu sampai jaman sekarang tetap sama. Kalau dulu Allah bisa melakukan tanda-tanda mujizat, pada jaman sekarang Allah juga tetap sama bisa melakukan tanda-tanda mujizat. Seringkali tanda-tanda mujizat yang dilakukan Allah jauh melampaui kemampuan manusia bahkan tidak bisa dimengerti oleh pikiran kita. Contoh:

1. Seperti apa yang dilakukan nabi Musa di Mara di mana ia merubah air pahit menjadi manis dengan melemparkan ke air sepotong kayu yang ditunjukkan oleh Tuhan. Hal ini tidak bisa masuk akal manusia, bagaimana mungkin sepotong kayu bisa membuat air pahit sebanyak itu menjadi manis. Semua ini terjadi karena Tuhan turut ambil bagian.

2. Bangsa Israel merubuhkan tembok Yerikho yang tebal itu hanya mengelilingi tembok Yerikho selama tujuh hari dan pada hari terakhir bangsa Israel bersorak maka runtuhlah tembok Yerikho. Cara ini tidak dapat dimasukkan dalam akal manusia, bagaimana tembok Yerikho yang setebal itu bisa runtuh hanya dengan dikelilingi selama 7 hari saja ? Tetapi semuanya itu bisa terjadi karena Tuhan ikut campur di dalamnya.

Jadi segala tanda-tanda mujizat bisa terjadi kalau Tuhan turut ambil bagian di dalamnya. *Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil.*" (Lukas 1:37)

Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" (Markus 9:23). Bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus tidak ada kata "jalan buntu", tetapi pasti ada jalan keluarnya sebab Tuhan Yesus bisa membuka jalan keluar dengan cara ajaib diluar pengertian atau kemampuan manusia. Hal tersebut juga dialami nabi Elisa di mana Tuhan menunjukkan cara-cara ajaib untuk mengatasi masalah yang sedang terjadi. Karena itu di bawah ini kita akan membahas iman nabi Elisa ketika menghadapi masalah-masalah tersebut:

1. Karena iman Elisa percaya bahwa Tuhan sanggup melakukan mujizat diluar akal manusia.

Dan terjadilah, ketika seorang sedang menumbangkan sebatang pohon, jatuhlah mata kapaknya ke dalam air. Lalu berteriak-teriaklah ia: "Wahai tuanku! Itu barang pinjaman!" Tetapi berkatalah abdi Allah: "Ke mana jatuhnya?" Lalu orang itu menunjukkan tempat itu kepadanya. Kemudian Elisa memotong sepotong kayu, lalu dilemparkannya ke sana, maka timbullah mata kapak itu dibuatnya. Lalu katanya: "Ambillah." Orang itu mengulurkan tangannya dan mengambilnya. (2 Raja-raja 6:5-7)

- ❖ Elisa punya kepercayaan yang tinggi kepada Tuhan, sehingga ia percaya dengan melempar sepotong kayu ke air maka mata kapak yang dari besi itu bisa timbul ke atas permukaan air. Tindakan ini diluar akal manusia karena pada umumnya mata kapak dari besi tidak mungkin bisa timbul ke permukaan air. Tetapi Elisa punya kepercayaan kepada Allahnya lebih dari pada apa yang dapat dipikirkan oleh manusia, sehingga Allah membuat hal tersebut terjadi.
- ❖ Demikian juga ketika Elisa menyehatkan air yang menyebabkan wanita yang hamil keguguran hanya dengan menyebarkan garam ke air itu, hal ini tidak masuk di akal manusia tetapi karena Allah ikut campur di dalamnya maka segala sesuatunya jadi mungkin.
Kemudian pergilah ia ke mata air mereka dan melemparkan garam itu ke dalamnya serta berkata: "Beginilah firman TUHAN: Telah Kusehatkan air ini, maka tidak akan terjadi lagi olehnya kematian atau keguguran bayi." Demikianlah air itu menjadi sehat sampai hari ini sesuai dengan firman yang telah disampaikan Elisa. (2 Raja-raja 2:21-22).
- ❖ Marilah kita belajar untuk percaya bahwa Tuhan sanggup menolong kita meskipun secara manusia tidak ada jalan keluar, tetapi percayalah pasti ada jalan keluar kalau kita melibatkan Tuhan Roh Kudus dalam kehidupan kita.

2. Karena iman Elisa percaya bahwa Tuhan sanggup menyembuhkan dan membangkitkan orang mati.

Tetapi pegawai-pegawainya datang mendekat serta berkata kepadanya: "Bapak, seandainya nabi itu menyuruh perkara yang sukar kepadamu, bukankah bapak akan melakukannya? Apalagi sekarang, ia hanya berkata kepadamu: Mandilah dan engkau akan menjadi tahir." Maka turunlah ia membenamkan dirinya tujuh kali dalam sungai Yordan, sesuai dengan perkataan abdi Allah itu. Lalu pulihlah tubuhnya kembali seperti tubuh seorang anak dan ia menjadi tahir. (2 Raja-raja 5:13-14).

- ❖ Elisa sangat percaya bahwa Tuhan bisa menyembuhkan segala macam penyakit bahkan penyakit yang belum ada obatnya, seperti apa yang dialami oleh panglima Naaman, di mana ia menderita sakit kusta yang belum ada obatnya. Cara kesembuhannya sangat unik hanya dengan membenamkan diri tujuh kali dalam sungai Yordan dan kesembuhan yang luar biasa terjadi.

- ❖ Elisa tidak hanya percaya akan kesembuhan saja bahkan ia percaya akan kebangkitan orang mati, di mana Elisa diperhadapkan dengan masalah anak dari perempuan Sunem yang meninggal. Elisa berdoa agar anak tersebut dibangkitkan dan Tuhan mengabulkan permohonannya.
- ❖ Percayalah bahwa Tuhan sanggup menyembuhkan segala penyakit kita bahkan sekalipun dokter sudah tidak sanggup lagi untuk menolongnya. Percayalah bahwa pasti ada jalan keluar dan tidak ada yang mustahil bagi Tuhan.

3. Karena iman Elisa percaya bahwa Tuhan sanggup mencukupkan kebutuhan hamba-hamba-Nya.

Kemudian pergilah perempuan itu memberitahukannya kepada abdi Allah, dan orang ini berkata: "Pergilah, juallah minyak itu, bayarlah hutangmu, dan hiduplah dari lebihnya, engkau serta anak-anakmu." (2 Raja-raja 4:7)

- ❖ Elisa percaya bahwa Tuhan sanggup mengadakan mujizat, sehingga kebutuhan hamba-hamba-Nya dicukupkan. Seperti apa yang terjadi pada istri seorang nabi dan anak-anaknya dicukupkan dengan sebuah buli-buli berisi minyak." Di mana minyak itu tidak habis-habis dituang ke bejana-bejana yang disediakan, dan hasil penjualannya bisa menutup hutang dan sisanya untuk biaya hidup mereka.
- ❖ Tuhan sanggup mencukupkan setiap kebutuhan anak-anakNya yang percaya kepada-Nya. Selama kita berharap pada Tuhan, pasti ada jalan keluar.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**TAK TERBATAS KUASAMU TUHAN
SEMUA DAPAT KAU LAKUKAN
APA YANG KELIHATAN MUSTAHIL BAGIKU
ITU SANGAT MUNGKIN BAGIMU**

**DI SAAT KU TAK BERDAYA
KUASAMU YANG SEMPURNA
KETIKA KU PERCAYA
MUJIZAT ITU NYATA**

**BUKAN KAR'NA KEKUATAN
NAMUN ROHMU YA TUHAN
KETIKA KU BERDOA
MUJIZAT ITU NYATA**

Kesimpulan

Karena iman Elisa mau menjadi pelayan Elia, setia mengikuti Elia, mendapat 2 bagian roh Elia, percaya Allah sanggup buat mujizat diluar akal manusia, percaya Allah sanggup menyembuhkan dan membangkitkan orang mati serta mencukupkan kebutuhan hamba-hamba-Nya.

Ayat Hafalan

Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat? Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!" (Markus 9:23)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Janganlah kiranya kasih dan setia dalam pandangan Allah serta manusia. (Amsal 3:3-4).